

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmalia, P., & Parmisze, H. (2018). Hubungan Pendidikan dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Alung. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*.
- Aras, A. (2013). Usia Ibu dan Resiko Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Aras, R. (2013). Pengaruh usia ibu terhadap kejadian BBLR dan kelahiran prematur. Jakarta: Pustaka Medika.
- Asriani, W., & Wahyuni, A. (2020). Peran Suami dalam Meningkatkan Kunjungan Antenatal Care di Beberapa Wilayah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Kesehatan*.
- Bundarini, F., & Fitriahadi, A. (2019). Kunjungan Antenatal Care dan Implikasinya pada Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Bundarini, R., & Fitriahadi, H. (2019). Kunjungan pelayanan antenatal pada ibu hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dewi, N. I., & Sunarsih, S. (2013). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Handayani, T. (2015). Kecemasan ibu hamil pada usia berisiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasim, S. (2018). Usia ibu hamil dan risiko komplikasi kehamilan. Surabaya: Medika Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Riskesdas 2018: Laporan Nasional. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Hamil, Bersalin, dan Nifas.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pemeriksaan kehamilan antenatal care (ANC). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang pelayanan antenatal. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Liana, M. (2019). Antenatal care. In Padila, R. (Ed.), Asuhan kebidanan pada masa kehamilan (pp. 45-58). Bandung: Penerbit Angkasa.
- Lumempow, Vinny, J.R. ,dkk. 2016. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. e-journal Keperawatan (e-Kp) Vol.4 Nomor 2, November 2016.
- Najamuddin, M. (2021). Pengaruh usia ibu terhadap kepatuhan ANC. Makassar: Media Kesehatan Indonesia.
- Ningsih, D. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan Layanan Kesehatan Ibu Hamil di Indonesia. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Ningsih, P. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care di Indonesia. Jurnal Ilmu Kesehatan.
- Oktobriani, Rona Riasma, dkk. 2022. Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Anc Di Pmb Bidan H Bogor Pada Tahun 2022. Journal Stikes Pelita Ilmu Depok.
- Padila. (2014). Manajemen Pelayanan Kebidanan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Pinontoan, M. (2015). Hubungan usia ibu dengan berat bayi lahir. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Pinontoan, S. (2015). Pengaruh Usia terhadap Kehamilan dan Berat Badan Bayi Lahir. Jurnal Ilmu Kebidanan.
- Pratiwi, E., & Nugraheni, I. (2019). Dukungan Suami terhadap Kunjungan ANC di Daerah Perkotaan. Jurnal Ilmu Kesehatan.
- Prawirohardjo, S. (2014). Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putri, Aulia, dkk. 2024. JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) | April, 2024 Volume 8 No. 1 doi : <http://dx.doi.org/10.33757/jik.v8i1.1070>.
- Putri, Shinta Dewi Kalindo, dkk. 2015. Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Keputusan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Jurnal Keperawatan Maternitas. Volume 3, No. 1, Mei 2015 ; 33-41.
- Rachmawati, A., Puspitasari, D., & Cania, L. (2017). Determinants of Antenatal Care Visits in Rural Areas of Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional.
- Romauli, H. (2011). Pendidikan dan Informasi Kesehatan Ibu Hamil di Indonesia. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat.

- Saiffudin, A. (2014). Pelayanan Antenatal untuk Mengurangi Kematian Ibu. Jakarta: Salemba Medika.
- Saifuddin, A. B. (2009). Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarminah, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC). Jurnal Kebidanan dan Keperawatan.
- Susilowati, H., & Kuspriyanto, T. (2016). Kehamilan dan persalinan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafitri, Niken Pradipta, dkk. 2020. Hubungan Status Sosial Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. Binawan Student Journal. Vol 2, Nomor 2, Tahun 2020.
- Tanjung, Faizah, dkk. 2024. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC). JURNAL KEBIDANAN KHATULISTIWA Volume 10 Nomor 2 Juli 2024, hlm 79-90.
- Taufik, H. (2010). Peran Dukungan Suami dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Gramedia.
- Walyani, E. (2017). Kesehatan Reproduksi Ibu dan Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- WHO. (2015). Trends in Maternal Mortality: 1990 to 2015. Geneva: World Health Organization.
- Wulandatika, P. (2017). Pengaruh Pekerjaan dan Status Sosial Ekonomi terhadap Kunjungan ANC di Indonesia. Jurnal Kesehatan Reproduksi.